



Media Title	Bisnis Indonesia	
Date	22 Agustus 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	24	Article Size
Journalist	Fitri Sartina Dewi	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

► TOL SURABAYA-MOJOKERTO

Progres Pembangunan Belum Signifikan

JAKARTA—Proyek pembangunan jalan tol Surabaya-Mojokerto belum menunjukkan perkembangan signifikan, baik dalam hal pembebasan tanah maupun konstruksinya.

Lambannya proses pembebasan tanah ditengarai menjadi penyebab laju konstruksi terhambat dan terancam molor dari jadwal operasi yang ditargetkan sebelumnya.

Direktur Teknik PT Marga Nujyakusumo Agung Edwin Cahyadi mengatakan proses pembebasan tanah jalan tol Surabaya-Mojokerto sempat terhenti karena masyarakat menolak jumlah biaya ganti rugi yang diajukan.

Dia menjelaskan sebagai langkah untuk mempercepat pengerjaan proyek dengan total investasi Rp3,4 triliun tersebut, PT Marga Nujyakusumo (MNA) telah berkoordinasi dengan tim pembebasan tanah (TPT), panitia pembebasan tanah (P2T) dan Pemprov Jawa Timur untuk melakukan peninjauan kepada masyarakat.

PT MNA adalah anak usaha PT Jasa Marga Tbk. (JSMR) sekaligus pengelola jalan tol Surabaya-Mojokerto (SuMo).

Sebelumnya, PT MNA telah mengoperasikan satu ruas pada tol Surabaya-Mojokerto yaitu pada Seksi IA ruas Waru-Sepanjang (1,89 km) pada 26 Agustus 2011.

Edwin mengatakan Gubernur Jatim Soekarwo telah memberikan dukungannya melalui surat keputusan (SK) terkait dengan percepatan pembebasan tanah. SK tersebut rencananya segera diterbitkan pada akhir bulan ini.

"TPT sedang mengkaji ulang [biaya ganti rugi], tetapi mudah-mudahan dengan diterbitkannya SK dari Gubernur

Proyek Tol Surabaya-Mojokerto (SuMo)
BUJT: PT Marga Nujyakusumo Agung (MNA)
Panjang: 38 km
Jumlah Seksi: 5
Blaya Investasi: Rp3,4 triliun
Biaya Tanah: Rp461 miliar
Target Operasi: 2014
Konsesi: 42 tahun
Progres Konstruksi: 71,15%
Progres Tanah: 46,42%
Sumber: Dari berbagai sumber, diolah

Jatim, masalah pembebasan tanah ini bisa segera selesai," kata Edwin kepada *Bisnis*, Kamis (21/8).

Dia mengatakan pihaknya akan menambah jumlah ruas tol yang beroperasi, yaitu pada Seksi 4 ruas Krian-Mojokerto yang ditargetkan bisa beroperasi pada awal Maret tahun depan. "Kami masih mengebut [proses] pembebasan lahan, supaya progres fisik meningkat dan jumlah tol yang beroperasi bisa bertambah," ujarnya.

Sekretaris Perusahaan PT Jasa Marga Tbk. David Wijayanto mengatakan hingga saat ini total progres fisik tol Surabaya-Mojokerto mencapai 46,42%. Menurutnya, progres fisik belum mengalami peningkatan signifikan karena proses konstruksi pada Seksi II dan Seksi III belum dapat dilaksanakan.

"Konstruksi fisik di dua ruas tol tersebut masih 0%, karena masih banyak jumlah lahan yang belum dibebaskan," katanya. (Fitri Sartina Dewi)